

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
DI SMAN 8 MANDAU**



OLEH

NADIA BERLIANTI NAFITRI

NIM. 11911220772

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
DI SMAN 8 MANDAU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

NADIA BERLIANTI NAFITRI

NIM. 11911220772

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Mandau, yang disusun oleh Nadia Berlianti Nafitri NIM. 11911220772 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rabiul Awal 1445 H
26 September 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M. Ag.
NIP. 196712232005011002

Pembimbing

Drs, Akmal, M. Pd.
NIP. 196503121997031001





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 8 Mandau, yang ditulis oleh Nadia Berlianti Nafitri NIM. 11911220772 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Jumadil Awal 1445 H/29 November 2023 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 15 Jumadil Awal 1445 H
29 November 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M. Ag.

Penguji II

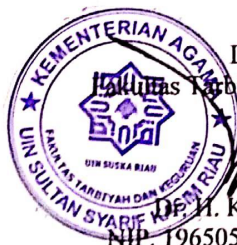
Hendra Saputri, M.Pd.

Penguji III

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji IV

Fatmawati, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

M. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadia Berlianti Nafitri
 NIM : 11911220772
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri/ 22 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul : Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 8 Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu Skripsi say aini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Nadia Berlianti Nafitri
 NIM. 11911220772



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Mandau”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a“la sayyidina muhammad wa a“la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda M. Nasir dan Ibunda Deby Yanti serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas slam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil iv Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par, selaku dosen penasehat akademik (PA) dan Drs. Akmal, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.

Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi
7. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMAN 8 Mandau, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
8. Kepada adik adik dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
Kepada teman seperjuangan SBMPTN (Maisyaroh, Adela Safitri, Salsadila Juwita), teman seperantauan Lia Utami dan Melisa Putri yang telah mendengarkan keluh kesah serta selalu menemani dan membantu selama ini baik susah maupun senang.
9. Kepada teman sekelas saya kelas pendidikan geografi B yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga akhir, walaupun kita tamat dengan cara yang berbeda tapi kita akan tetap menuju demi meraih cita – cita dengan jalan yang berbeda.
11. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2019.



2. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang telah membantu. Dan penulis memohon maaf jika masih ada kesalahan dalam penulisan karena penulis tidak luput dari kata salah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 11 Juni 2023
Penulis

Nadia Berlianti Nafitri
NIM. 11911220772

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yang Utama Dari Segalanya

Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku ilmu serta memberiku kekuatan. Atas kerunia serta kemudahan yang Engkau berikan Akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad SAW engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan.

Ayah, Bunda dan Keluarga Tercinta

Teruntuk ayah dan bunda, kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi melalui karya kecil ini ingin rasanya sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu. Dan teruntuk adik senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk kakak mutercinta menjadikan semangat dalam menyelesaikan karya ini.

Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak menuangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak pak....



MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita pembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang Ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita Kembali”. QS Al-Baqarah: 155-156.

Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.. QS Yusuf: 87

Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” QS Al-Insyirah: 5-6

(Penulis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nadia Berlianti Nafitri, (2023) : Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Mandau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMAN 8 Mandau. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 8 Mandau sedangkan objeknya adalah pengaruh metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) pada Mata Pelajaran Geografi terhadap hasil belajar siswa di SMAN 8 Mandau. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 dan X10 yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis statistik inferensial dan effect size. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata *pre test* sebesar 49,17 menjadi 74,17 pada nilai *post test*. Jika dihitung presentasi yang diperoleh, maka dapat dilihat besar kenaikan adalah 50,84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi di kelas X SMAN 8 Mandau.

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*), Hasil Belajar Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nadia Berlianti Nafitri, (2023): The Effect of Peer Tutoring Method toward Student Learning Achievement on Geography Subject at the Tenth Grade of State Senior High School 8 Mandau

This research aimed at finding out the effect of Peer Tutoring method toward student learning achievement on Geography subject at the tenth grade of State Senior High School 8 Mandau. It was quasi-experiment research. The subjects of this research were the tenth-grade students at State Senior High School 8 Mandau, and the object was the effect of Peer Tutoring method on Geography subject toward student learning achievement at State Senior High School 8 Mandau. The samples were the tenth-grade students of classes 3 and 10, and they were 72 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were descriptive analysis, inferential statistical analysis, and effect size. It could be identified from pretest mean score 49.17 increasing to 74.17 in the posttest. If the percentage obtained was calculated, the increase was 50.84%. Therefore, it could be concluded that there was a significant effect of Peer Tutoring method toward student learning achievement on Geography subject at the tenth grade of State Senior High School 8 Mandau.

Keywords: Peer Tutoring Method, Student Learning Achievement



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ناديا بيرليانتي نافيتري، (٢٠٢٣): تأثير أسلوب تعليم الأقران على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٨ مانداو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير أسلوب تعليم الأقران على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٨ مانداو. ونوع هذا البحث هو شبه تجريبية. وأفراد البحث تلاميذ الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٨ مانداو، وموضوعه تأثير أسلوب تعليم الأقران على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٨ مانداو. وعينات البحث تلاميذ الصف العاشر "٣" والصف العاشر "١٠" الذين عددهم ٧٢ شخصا. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي وحجم التأثير. ويمكن ملاحظة ذلك من ترقية متوسط درجات الاختبار القبلي من ٤٩,١٧ إلى ٧٤,١٧ في الاختبار البعدي. إذا تم حساب العرض التقديمي الذي تم الحصول عليه، يمكن ملاحظة أن الزيادة هي ٥٠,٨٥٪. لذلك، استنتج بأن هناك تأثيرا هاما لأسلوب تعليم الأقران على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٨ مانداو.

الكلمات الأساسية: أسلوب تعليم الأقران، نتائج التعلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi masalah	6
D. Pembatasan masalah.....	6
E. Perumusan masalah.....	6
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian teori.....	8
1. Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>).....	8
a. Pengertian metode tutor sebaya (<i>Peer Tutoring</i>)	8
b. Prinsip prinsip metode tutor sebaya (<i>Peer Tutoring</i>)....	10
c. Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya.....	10
d. Langkah langkah metode tutor sebaya (<i>Peer Tutoring</i>)	11
e. Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
2. Hasil belajar	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian relevan	24
C. Konsep operasional	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan sampel.....	30
D. Teknik pengumpulan data	33
E. Validitas dan Reliabilitas	35
F. Teknik analisis data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	38
A. Deskripsi Sekolah	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Penelitian Quasi Eksperimen	29
Tabel III.2	Jumlah Populasi	31
Tabel III.3	Sampel siswa kelas X 3 dan X 10	32
Tabel III.4	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	34
Tabel III.5	Interpretasi <i>Effect Size</i> untuk <i>Single Group/ One Group</i> ...	37
Tabel IV.1	Struktur Organisasi Sekolah	40
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana	40
Tabel IV.3	Data Hasil Observasi 1	43
Tabel IV.4	Data Hasil Observasi 2.....	44
Tabel IV.5	Data Hasil Observasi 3.....	45
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	46
Tabel IV.7	Data Hasil Belajar Siswa	47
Tabel IV.8	Analisis Deskriptif Statististik <i>pre test</i> Kelas Kontrol, <i>post test</i> Kelas Kontrol	48
Tabel IV.9	Frekuensi Pre Test Kontrol	49
Tabel IV.10	Frekuensi Post Test Kontrol	49
Tabel IV.11	Data Hasil Belajar Siswa	50
Tabel IV.12	Analisis Deskriptif Statististik <i>pre test</i> dan <i>post test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel IV.13	Frekuensi Pre Test Eksperimen	52
Tabel IV.14	Frekuensi Post Test Eksperimen	53
Tabel IV.15	Validitas Soal	54
Tabel IV.16	Uji Reliabilitas	55
Tabel IV.17	Output Analisis Uji Normalitas	56
Tabel IV.18	Output Analisis Uji Homogenitas	57
Tabel IV.19	<i>Output Analisi t-test</i>	57
Tabel IV.20	Proses Pembelajaran	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

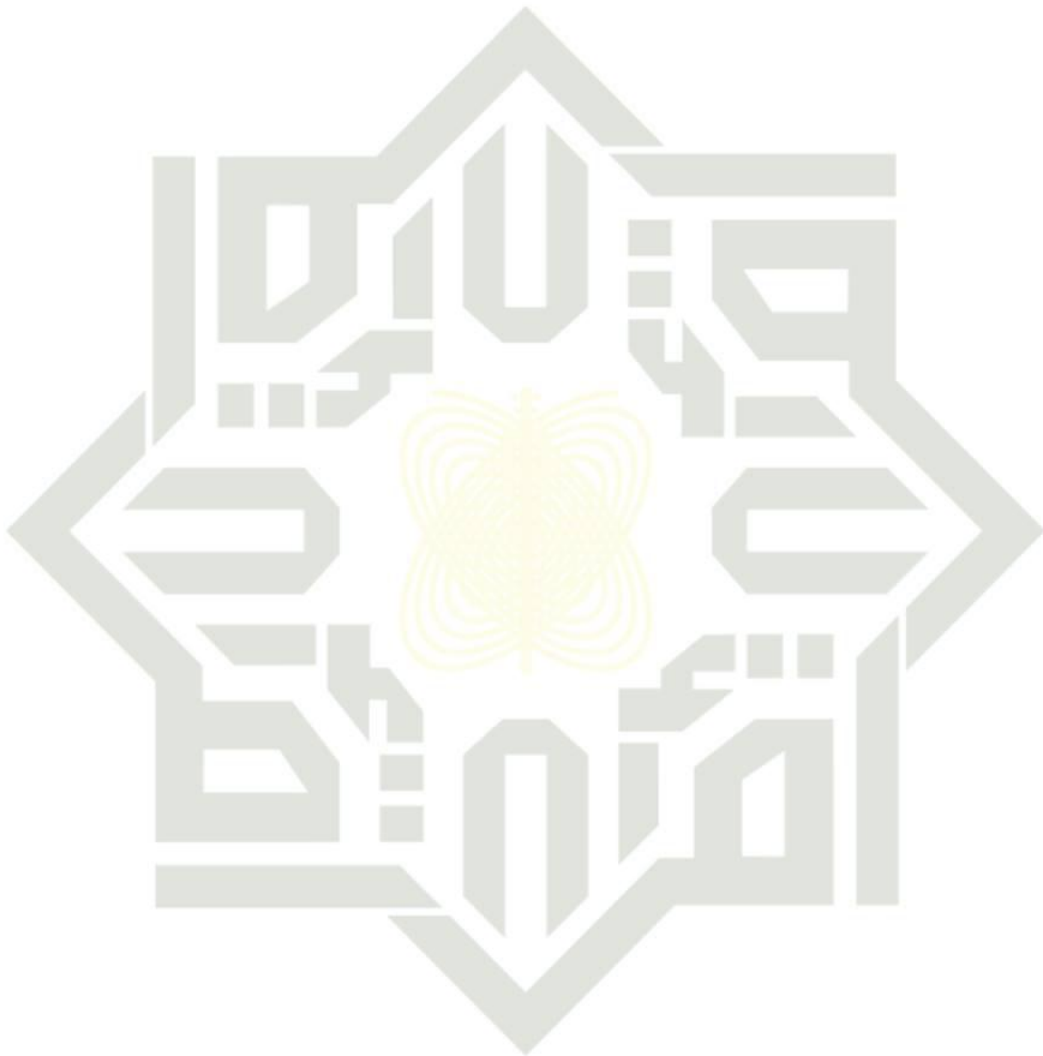
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Peta Lokasi Penelitian	41
Gambar IV.2	Peta Denah SMA Negeri 8 Mandau	42

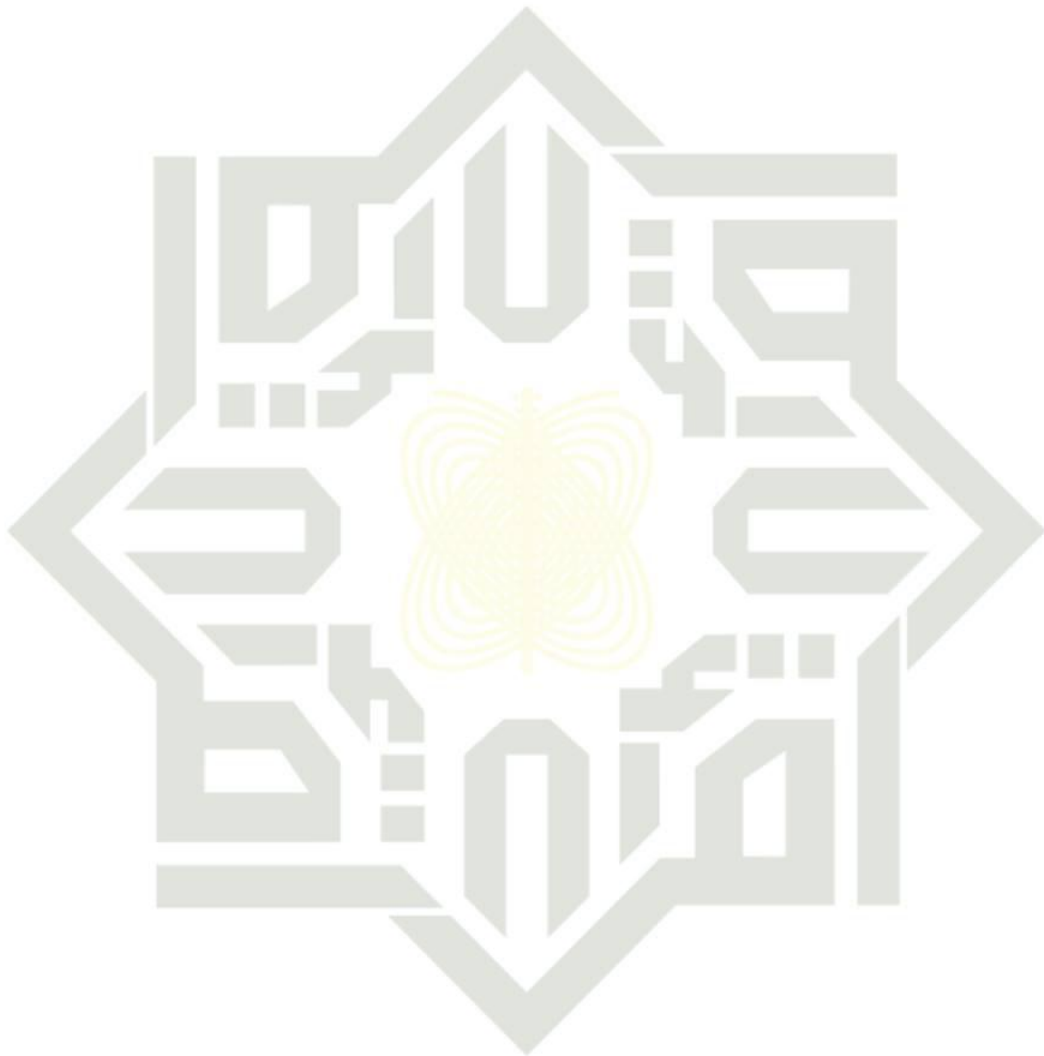
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Pre Test Kontrol	48
Grafik IV.2	Post Test Kontrol	49
Grafik IV.3	Pre Test Eksperimen	51
Grafik IV.4	Post Test Eksperimen	52



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	Modul Ajar
Lampiran 3	Soal Validitas
Lampiran 4	Soal <i>Pre Test Post Test</i>
Lampiran 5	Lembar Observasi 1
Lampiran 6	Lembar Observasi 2
Lampiran 7	Lembar Observasi 3
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 9	Surat Balasan Izin Pra Riset Dari Sekolah
Lampiran 10	Surat Rekomendasi
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Balasan Melakukan Riset Dari Sekolah
Lampiran 13	Surat Izin Riset Dinas Pendidikan
Lampiran 14	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 15	Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Kontrol
Lampiran 16	Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Peta Lokasi Penelitian
Lampiran 18	Peta Denah SMAN 8 Mandau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multipel kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain dan memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain, sehingga pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik (Baharuddin, H dan Esa Nur Wahyuni. 2010).

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



utama adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar pun adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran siswa dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarainya (O'Farrell & Lahiff, 2014).

Hamdan & Khader (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan kembangkan, Knaack (2015). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang didapat pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015).

Salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan adalah peer teaching (tutor sebaya). Tutor sebaya bukanlah metode pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baru, melainkan sebuah metode pembelajaran lama yang seringkali digunakan tetapi tidak efektif, karena dulu belajar berpusat pada guru (teacher centered). Tetapi karena saat ini belajar berpusat pada siswa (student centered), maka penggunaan tutor sebaya sebagai metode pembelajaran dapat efektif digunakan.

Tutor sebaya berarti siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar (tutor) adalah siswa. Tentu saja, siswa yang berperan sebagai tutor adalah siswa yang mempunyai kelebihan daripada siswa yang lainnya, artinya seorang tutor adalah siswa yang lebih pintar atau lebih memahami pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu dibandingkan siswa lainnya. Seorang tutor bisa juga adalah siswa yang diberikan tugas sebelumnya untuk mencari dan menemukan informasi-informasi sebagai bahan untuk belajar pada mata pelajaran tertentu, sehingga saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung siswa tersebut dapat berperan sebagai tutor bagi teman-temannya di kelas. Jadi, semua siswa bisa menjadi tutor asalkan siswa tersebut sudah memahami pokok bahasan pada mata pelajaran yang akan diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Susilowati (2009:3-28) tutor sebaya adalah seorang murid membantu belajar murid lainnya dengan tingkat kelas yang sama. Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi kepada teman-temannya yang belum paham sehingga memenuhi ketuntasan belajar semuanya. Jadi, diharapkan dengan adanya tutor sebaya, peserta didik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurang aktif menjadi aktif. Dalam kelas tutor sebaya, tugas guru adalah sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Sedangkan tugas tutor adalah membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru – siswa (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:184). Hasil penelitian Qudsi (2014:7) menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok pola tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar psikis siswa di kelas X 2 SMA Negeri 1 Paiton.

Temuan penelitian terdahulu terkait penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar yaitu penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) pada siswa anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, interaksi sosial, kolaboratif, keterampilan berpikir kritis, keterampilan motorik, dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (April & Soenyoto, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 8 Mandau bersama Bapak Yommy Rinaldy guru geografi yang mengajar dikelas X disana cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan metode diskusi. KKM yang ada di SMAN 8 Mandau untuk pelajaran geografi adalah 75.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pada pembelajaran tutor sebaya diperlukan agar meningkatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar siswa. Dan dari permasalahan diatas peneliti mengangkat judul yaitu Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Mandau.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan, yaitu:

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menurut Djamarah, SB. (2006: 46) "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

2. Metode Tutor Sebaya

Suherman, dkk (2003) menyatakan bahwa tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Pemanfaatan teman sebaya sebagai pembimbing dalam belajar bisa dijadikan salah satu alternatif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan jika dibimbing oleh gurunya.

Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai kapabilitas / kemampuan (Gagne dalam Dimiyati & Mudjiono, 2002:9). Siswa akan memiliki keterampilan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengetahuan, sikap dan nilai setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat berupa perkembangan atau perubahan kemampuan fisik, intelektual, sosial dan moral. Hasil dari proses belajar mengajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomototik.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dilihat dari berbagai aspek, diantaranya

1. Pada mata pelajaran geografi umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan metode diskusi yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tepat sasaran maka penulis memfokuskan masalah yang akan di teliti yaitu, Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di MAN 8 Mandau.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Seberapa Besar Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X MAN 8 Mandau? “



F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 8 Mandau.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai materi pembelajaran Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMAN 8 Mandau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan serta wawasan dalam materi Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMAN 8 Mandau.

3. Sebagai bahan ajar bagi guru geografi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih banyak mengimplementasikan materi kepada siswa serta dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam materi Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMAN 8 Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)a. Pengertian metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*)

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Sinambela (2014) Tutor sebaya berarti siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar (tutor) adalah siswa. metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) adalah suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dimana diantara peserta didik yang bekerja sama. tutor sebaya (*peer teaching*) ini memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

Silberman (2006) dalam Iva (2009) menjelaskan bahwa *peer teaching* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya. Dengan pendekatan *peer teaching* siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya atau mengerjakan tugas tugas kelompok

yang diberikan oleh guru, baik tugas itu dikerjakan di rumah maupun di sekolah.

Suherman, dkk (2003) menyatakan bahwa tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Pemanfaatan teman sebaya sebagai pembimbing dalam belajar bisa dijadikan salah satu alternatif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan jika dibimbing oleh gurunya.

Hal ini senada dengan Ischak (1987) yang menyatakan bahwa adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima bantuan pengajaran dari temannya daripada menerima bantuan dari gurunya, karena dengan teman lebih akrab, tidak punya rasa enggan, rendah diri dan sebagainya untuk bertanya ataupun minta bantuan/diberi bantuan.

Tutor sebaya adalah sebuah langkah-langkah dimana pendidik adalah peserta didik lainnya atau teman sebayanya. Tipe pertama yaitu pendidik yang berusia sama dan tipe kedua yaitu pendidik yang lebih tua usianya.

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dengan prinsip mengaktifkan peserta didik pada proses pembelajaran. Jadi Metode tutor sebaya adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara meminta bantuan peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dari kelompok peserta didik untuk menjadi tutor bagi teman-teman. Artinya metode pembelajaran tutor sebaya merupakan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar selain pendidik, yaitu teman atau kakak kelas yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi.

b. Prinsip – prinsip metode tutor sebaya (peer tutoring)

Pada pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok seperti metode tutor sebaya perlu menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Siswa harus memiliki kejelasan tujuan, masalah, dan rencana yang jelas serta berarti baginya.
- 2) Setiap anggota harus memberikan kontribusi unruk menyelesaikan tugas.
- 3) Setiap anggota bertanggung jawab kepada kelompoknya.
- 4) Prosedur pemecahan masalah harus dilakukan secara demokratis.
- 5) Setiap anggota merasa puas dan aman dalam belajar (Sukarman. 2003: 27).

c. Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya (peer tutoring)

Kelebihan pembelajaran tutor sebaya antara lain:

- 1) Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan bertanya langsung kepada gurunya.
- 2) Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan memperkuat konsep yang sudah dikuasai.
- 3) Bagi tutor, merupakan kesempatan untuk melatih ketrampilan dalam membimbing dan memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Memperkuat hubungan antara sesama siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun disamping kelebihan tersebut, ada kekurangan pembelajaran tutor sebaya antara lain:

- 1) Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan temannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
 - 2) Ada beberapa siswa menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui temannya.
 - 3) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat belajarnya dapat mengajarkan kembali materi yang telah dipahami kepada temannya.
- d. Langkah langkah Metode Tutor Sebaya (peer tutoring)

Menurut Hisyam Zaini (2001:1 dalam Amin Suyitno, 2004:34 dalam baliteacher.blogspot.com) maka langkah langkah metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) adalah sebagai berikut :

- 1) Pilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pengajaran dibagi dalam sub-sub materi (segmen materi).
- 2) Bagilah para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya.
 - 4) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber utama.
 - 6) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.
- e. Dinamika Hidrosfer
- 1) Siklus air

Hidrosfer adalah lapisan air atau semua bentuk air yang ada di bumi, baik yang berbentuk padat, cair, atau gas. Komposisi molekul air terdiri atas dua atom hidrogen (H) yang bersenyawa dengan satu atom oksigen (O), yang dikenal dengan rumus kimia H_2O .

Air di bumi memiliki jumlah yang tetap karena adanya siklus air. Siklus air diawali dengan pergerakan matahari, sinar matahari menghangatkan permukaan air laut ataupun permukaan air lainnya, menyebabkan air menguap dan es menyublim, berubah menjadi gas. Proses yang dipengaruhi oleh matahari secara tidak

langsung memindahkan air ke atmosfer sehingga terkumpul membentuk gumpalan awan dan jatuh sebagai presipitasi, hujan dan salju. Saat air hujan mencapai bumi ada beberapa hal yang dapat terjadi yaitu: menguap kembali, mengalir di atas permukaan, atau meresap ke dalam tanah menjadi air tanah. Setelah mencapai tanah, siklus hidrologi terus berlanjut secara terus menerus dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Evaporasi / transpirasi – Siklus air diawali dengan evaporasi, air yang ada di laut, daratan, sungai, tanaman, dan sebagainya menguap ke atmosfer dan menjadi awan karena menerima energi panas dari matahari. Air berpindah dari hidrosfer ke atmosfer.
2. Kondensasi – Proses dimana uap air di atmosfer berubah bentuk dari cair, kondensasi di awan dapat muncul sebagai awan atau embun. Kondensasi merupakan kebalikan dari penguapan, karena uap air memiliki tingkat energi yang tinggi daripada air ketika kondensasi terjadi, kelebihan energi dalam bentuk energi panas dilepaskan. Air yang telah berevaporasi akan menuju atmosfer. Pada keadaan jenuh, uap air (awan) akan menjadi titik-titik air yang selanjutnya akan turun (presipitasi) dalam bentuk hujan, salju, hujan es.
3. Presipitasi – Hasil ketika partikel kecil hasil kondensasi mengembang menjadi besar melalui penggabungan, untuk menopang udara yang naik. Curah hujan dapat dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hujan, hujan es, atau salju. Ketika terlalu banyak air yang terkondensasi maka tetesan air di awan akan menjadi besar dan berat untuk menahan di udara sehingga jatuh sebagai hujan, salju atau hujan es. Saat hujan, salju atau hujan es mencapai bumi, maka air akan mengalir ke sungai, samudera, atau meresap ke dalam tanah, dan masih akan bergerak menuju sungai dengan pergerakan yang cukup lambat. Air tanah akan tersaring dengan baik, mungkin juga dapat tertutup oleh es atau gletser. Bahkan dapat diserap oleh akar tanaman atau pohon.

4. **Runoff** – terjadi ketika curah hujan berlebihan dan tanah tidak lagi menyerap air. Sungai dan danau merupakan hasil runoff, jika runoff mengalir ke danau (tanpa saluran keluar untuk mengalir keluar dari danau) maka penguapan merupakan cara air kembali ke atmosfer.
5. **Infiltrasi / Perkolasi ke dalam tanah** – Air bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah dan batuan menuju muka air tanah. Air dapat bergerak akibat aksi kapiler atau air dapat bergerak secara vertikal atau horizontal di bawah permukaan tanah hingga air tersebut memasuki kembali sistem air permukaan.

Air Permukaan bergerak di atas permukaan tanah dekat dengan aliran utama dan danau; makin landai lahan dan makin sedikit pori-pori tanah, maka aliran permukaan semakin besar. Aliran permukaan tanah dapat dilihat biasanya pada daerah urban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sungai-sungai bergabung satu sama lain dan membentuk sungai utama yang membawa seluruh air permukaan di sekitar daerah aliran sungai menuju laut. Air permukaan, baik yang mengalir maupun yang tergenang (danau, waduk, rawa), dan sebagian air bawah permukaan akan terkumpul dan mengalir membentuk sungai dan berakhir ke laut. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam komponen-komponen siklus hidrologi yang membentuk sistem Daerah Aliran Sungai (DAS). Jumlah air di bumi secara keseluruhan relatif tetap, yang berubah adalah wujud dan tempatnya. Tempat terjadinya evaporasi terbesar adalah di permukaan laut. Karena proses ini terjadi secara terus menerus dan bersifat siklik, maka proses ini dikenal sebagai siklus atau daur air.

2) Perairan Darat

Perairan darat adalah semua bentuk air yang terdapat di daratan. Air yang ada di daratan sebagian besar berasal dari hujan. Ada beberapa jenis perairan darat, yaitu sebagai berikut.

1. Air tanah

Air tanah adalah massa air yang ada di bawah permukaan tanah. Wujud dari air tanah berupa air yang tersimpan di dalam lapisan tanah, dan hanya bisa didapatkan melalui penggalian atau pengeboran.

Lebih dari 98% air di daratan tersembunyi di bawah permukaan tanah, sedangkan sisanya terlihat sebagai air di sungai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

danau, dan reservoir. Air tanah berasal dari air hujan yang meresap melalui berbagai media peresapan.

Beberapa media peresapan air antara lain berupa pori-pori tanah, retakan-retakan lapisan tanah akibat kekeringan pada musim kemarau, rongga-rongga yang dibuat binatang, dan lain sebagainya.

Pengeluaran air tanah yang tidak seimbang dengan penambahannya secara alamiah akan menyebabkan terjadinya tanah ambles. Sementara penyedotan air tanah secara besar-besaran juga akan menurunkan permukaan air tanah, terutama saat musim kering.

2. Sungai

Sungai adalah bagian dari muka bumi yang karena sifatnya menjadi tempat air mengalir. Sifat yang dimaksud adalah bagian permukaan bumi yang paling rendah bila dibandingkan dengan daerah sekitarnya.

3. Danau

Danau adalah suatu cekungan (basin) di permukaan bumi yang digenangi air dalam jumlah yang relatif banyak. Air danau berasal dari banyak sumber, seperti sungai, air tanah, atau hujan. Pengaliran air danau dapat terjadi karena penguapan, perembesan ke dalam tanah, dan pengaliran air melalui sungai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rawa

Rawa adalah lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus-menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis.

Rawa selalu digenangi air karena kekurangan saluran atau letaknya yang rendah, baik yang bersifat sementara maupun sepanjang waktu, sehingga pelepasan air dari lahan tersebut lambat.

Genangan ini disebabkan oleh kondisi pembuangan (drainase) yang buruk. Rawa bisa juga merupakan suatu cekungan yang menampung luapan air di sekitarnya.

3) Penyebab dan dampak banjir

Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan bencana banjir yang merupakan keadaan dimana suatu wilayah atau kawasan terendam oleh air dengan jumlah yang besar. Berikut penyebab terjadinya banjir antara lain:

- a. Penebangan hutan liar
- b. Buang sampah sembarangan
- c. Membangun pemukiman di tepi kali
- d. Curah hujan tinggi
- e. Kawasan drainase sedikit
- f. Kurangnya lahan hijau

Dampak dari bencana banjir dibagi menjadi tiga bagian yaitu primer, sekunder, dan tersier yang terbagi sesuai tingkat kepentingannya. Simak informasi berikut.

a. Dampak primer

Dampak dari bencana banjir yang pertama adalah dampak primer, dimana seringkali kita melihat bencana banjir memberikan kerugian besar bagi penduduk di wilayah tersebut. Seperti kehilangan harta benda yang berharga hingga yang paling parah adalah kehilangan korban jiwa akibat bencana tersebut.

Selain penduduk di wilayah tersebut, lingkungan yang ada juga terkena dampak dari bencana tersebut, seperti pohon tumbang, jalan raya menjadi rusak, bangunan terendam air, dan masih banyak lagi.

Akibat adanya banjir juga seringkali membuat air bersih ikut berkurang, seperti yang kita tahu bahwa air bersih merupakan hal dasar setiap manusia sehingga dapat mengganggu kegiatan sehari-hari seseorang.

b. Dampak sekunder

Dampak dari bencana banjir yang kedua adalah dampak sekunder, dengan adanya bencana banjir yang berisi dengan air yang sudah tercampur berbagai hal yang membuatnya kotor. Di dalam air tersebut seringkali membawa wabah penyakit yang dapat menyerang masyarakat khususnya para anak-anak dan juga lansia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini juga berhubungan dengan minimnya air bersih yang tersedia karena air tanah di daerah tersebut sudah terkontaminasi sehingga sulit bagi penduduk untuk mendapatkan air bersih.

c. Dampak tersier

Dampak dari bencana banjir yang ketiga adalah dampak tersier, yang disebabkan bencana banjir membuat suatu daerah menjadi kesulitan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan jika kawasan tersebut merupakan wilayah lokasi wisata, maka pengunjung yang datang akan menurun karena adanya bencana tersebut, ditambah lagi dengan adanya fasilitas yang harus diperbaiki dan pembangunan ulang yang membuat biaya pengeluaran semakin besar.

4) Perairan laut

Bumi yang kita huni memiliki perairan yang lebih luas ketimbang daratan karena sebagian besar permukaan planet bumi tertutup oleh air. Hampir dua pertiga permukaan bumi tertutup oleh air, baik air yang ada di darat maupun air yang ada di laut. Lapisan air yang menutupi permukaan bumi ini disebut hidrosfer.

Lapisan air yang menutupi permukaan bumi membentuk samudra, laut, rawa, danau, sungai, tumpukan es, awan, uap dan lain-lain. Air yang terdapat di permukaan bumi dapat berbentuk padat seperti es, gletser, atau berbentuk air seperti sungai, danau dan laut, serta dalam bentuk gas seperti awan dan uap. Berdasarkan letaknya, wilayah perairan terbagi menjadi dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yakni perairan umum yang berada di darat atau disebut juga perairan darat dan perairan laut.

Laut merupakan perairan yang lebih sempit dari samudra dan terdiri atas laut pedalaman, laut pertengahan, dan laut tepi. Keberadaannya dimanfaatkan oleh manusia sebagai alat mata pencarian mereka atau penduduk nelayan sekitar.

Hasil Belajar

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar, setelah mengalami proses belajar tersebut diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan menurut para ahli psikologi yang menyatakan bahwa belajar adalah adanya perubahan kematangan dari anak didik sebagai akibat dari belajar, dan menurut Gagne (Sagala, 2006: 13). Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman.

Menurut Garret (Sagala, 2006: 13) Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Berdasarkan para ahli di atas bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan kearah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar.

“Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya” (Sudjana, 2005: 22). Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Upaya memberikan evaluasi belajar mengajar yaitu untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Kegiatan evaluasi belajar mengajar berkaitan erat dengan kegiatan pengukuran yang berupa tes hasil belajar. Hasil dari tes tersebut tiada lain adalah berupa nilai. Menurut Sudjana (2005: 28) “evaluasi adalah pemberian cara bekerja, pemecahan, metode, materi dll”. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu ada suatu kriteria atau standar tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 200) “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar”. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil

belajar ada tiga ranah yaitu :

Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.

Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement* (Ricardo & Meilani, R. I. 2017).

Bloom (dalam Thobroni, 2015:21-22) hasil belajar meliputi :

1. Kemampuan kognitif Anderson & Krothwahl (dalam Nurtanto, 2015)
 - a. *Remembering* (mengingat)
 - b. *Understanding* (memahami)
 - c. *Applying* (menerapkan)
 - d. *Analysing* (menganalisa)
 - e. *Evaluating* (menilai)
 - f. *Creating* (mencipta)

Kemampuan efektif

- a. *Receiving* (sikap menerima)
- b. *Responding* (merespon)
- c. *Valuating* (nilai)
- d. *Organization* (organisaasi)
- e. *Characterization* (karakterisasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemampuan psikomotorik

Bloom (dalam Sudjana, 2011:30) kemampuan psikomotorik membentuk tingkat keterampilan menjadi enam tingkat ialah :

- a. Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
- b. Keterampilan gerakan dasar
- c. Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya.
- d. Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
- e. Gerakan *skill*.
- f. Kemampuan tentang komunikasi *non-decursive* seperti ekspresi dan interpretasi.

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian pada mata pelajaran geografi dengan metode tutor sebaya, penulis mengutip beberapa penelitian yang relevan, antara lain :

Hasil Penelitian Tentang Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) yaitu oleh Putri Fitriyah, nim 11690030 tahun 2015 dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan hasil (sig.2-tailed) 0,02 untuk data pretest, (sig.2-tailed) 0,76 untuk data posttest. Sedangkan dari hasil perhitungan effect



size juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pada kategori yang berbeda. Kelas eksperimen mendapat nilai 0,42 yang termasuk kategori rendah dan kelas kontrol mendapat nilai -0,53 yang berarti tidak ada peningkatan. Indikator motivasi yang mengalami peningkatan secara signifikan adalah tentang adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) mampu menambah ketertarikan siswa dalam belajar fisika.

Hasil Penelitian Tentang Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) yaitu oleh Tri Rachmiati, nim 7406156 tahun 2010 dengan judul Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 3 surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui survey awal diketahui kemampuan awal siswa pada materi posting jurnal umum kedalam buku besar diperoleh rata rata kelas 69,16 dengan nilai terendahnya 36 dan nilai tertinggi 90. Siswa yang mencapai batas tuntas 70 ataupun lebih sebanyak 21 orang (55,26% dari 38 siswa). Sedangkan pada siklus 1 diperoleh rata rata kelas sebesar 72,29 dengan nilai terendahnya 40 dan nilai tertinggi adalah 85. Siswa yang sudah mencapai batas tuntas 70 ataupun lebih sebanyak 30 orang (78,95% dari 38 siswa). Hasil tes siklus 1 ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dengan rata rata kelas dari 69,16 menjadi 72,10 dan ketercapaian ketuntasan kelas dari 55,26 menjadi 78,95%. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah penelitian diatas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sedangkan penelitian ini terhadap hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Tentang Model Tutor Sebaya (Peer Tutoring) yaitu oleh Retno Sapto Rini Sudiasih, nim 06513245002 tahun 2011 dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana di SMK Ma'arif 2 Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran menggambar busana yang ditunjukkan oleh kegiatan belajar siswa sebelum tindakan hanya 18 siswa atau 65% yang turut serta dalam kegiatan belajar pada siklus I meningkat menjadi 27 siswa atau 95% pada siklus II menjadi 28 siswa atau 98%. Motivasi belajar siswa juga meningkat sebelum tindakan hanya 20 siswa atau 74% yang turut termotivasi dalam mengerjakan pada siklus I meningkat menjadi 27 siswa atau 97% pada siklus II menjadi 28 siswa atau 99%. Keaktifan siswa meningkat sebelum tindakan hanya 16 siswa atau 57% yang turut serta dalam kegiatan belajar pada siklus I meningkat menjadi 27 siswa atau 95% pada siklus II menjadi 28 siswa atau 97% siswa menjadi lebih aktif dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah. Dari uraian diatas dapat diketahui relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya yaitu penelitian diatas adalah penerapan sedangkan penelitian ini pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel x dan variabel y, diantaranya adalah sebagai berikut :

Variabel X (Tutor Sebaya)

Variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah langkah langkah metode Tutor Sebaya:

- 1) Pilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pengajaran dibagi dalam sub-sub materi (segmen materi).
- 2) Bagilah para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya.
- 4) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber utama.
- 6) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.



Variabel Y (Hasil Belajar)

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi penguasaan dalam ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dilihat melalui nilai ulangan harian tersebut.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement* (Ricardo & Meilani, R. I. 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Kata eksperimen berarti sebuah tes/pengujian. Stouffer (1950) dan Campbell (1957) merumuskan eksperimen kuasi (quasi experiment) sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

Tugas peneliti dalam menafsirkan hasil rancangan eksperimen kuasi adalah memisahkan efek perlakuan dari afek yang disebabkan ketidaksetaraan awal diantara unit unit di dalam masing masing kelompok perlakuan. Desain ini dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Desain Penelitian *Quasi Eksperimen*

Kelompok	Tes Awal (Pre-test)	Perlakuan	Tes Akhir (Post-test)
Kelas Eksperimen	Q1	X1	Q1X1
Kelas Kontrol	Q3	X2	Q3X2

Keterangan :

- Q1 : Pre-test kelas eksperimen
- Q3 : Pre-teat kelas kontrol
- X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran portofolio
- X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q1X1 : Post-test kelas eksperimen

Q3X2 : Post-test kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Mandau yang beralamat di Jalan Sejahtera, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Duri. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Dimon Sapta, S.Pd sebagai kepala sekolah, dan guru bidang studi geografi adalah Bapak Yommy Rinaldy, S.Pd dan Ibu Zuriani, S.Pd. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut karena masalah yang berhubungan dengan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dengan hasil belajar geografi siswa materi pelajaran dinamika hidrosfer belum pernah diteliti. Kemudian penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini dengan menggunakan metode tutor sebaya. Sedangkan waktu penelitian direncanakan kurang lebih 1 bulan.

Adapun alasan peneliti lokasi tersebut antara lain :

1. Ketersediaan sekolah memberikan izin melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- Sekolah tersebut memenuhi syarat-syarat untuk dijadikan objek penelitian karena data yang diperlukan peneliti tersedia di sekolah itu.
- Lokasi penelitian strategis dan mudah dijangkau transportasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada subjek dan objek yang akan diteliti sebagai sumber data, secara keseluruhan subjek dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitian disebut dengan populasi. Arikunto(2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sudjana (2005 : 6) menyatakan bahwa “Populasi adalah Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat – sifatnya, dinamakan populasi, adapun sebagian diambil dari populasi disebut sampel.

Berikut ini adalah tabel jumlah siswa dalam kelas yang ada di SMAN 8 Mandau :

Tabel III.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	36 Siswa
2	X 2	36 Siswa
3	X 3	36 Siswa
4	X 4	36 Siswa
5	X 5	36 Siswa
6	X 6	37 Siswa
7	X 7	37 Siswa
8	X 8	36 Siswa
9	X 9	36 Siswa
10	X 10	36 Siswa
11	X 11	36 Siswa
Jumlah		398 Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian. Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2009:118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi maupun keseluruhan dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis.

Populasinya yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 8 Mandau yang aktif pada semester genap. Sedangkan sampelnya diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang termasuk dalam *Nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Pertimbangan tertentu tersebut didapatkan dari hasil observasi penulis dengan guru geografi di SMAN 8 Mandau. Sampelnya yaitu siswa kelas X 3 dan kelas X 10.

Tabel III.3
Sampel siswa kelas X 3 dan X 10

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 3 (Kelas Eksperimen)	36
2	X 10 (Kelas kontrol)	36
	Jumlah	72



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa:

Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

2. Tes

Tingkat kesukaran soal merupakan besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kategori mudah, sedang atau sukar. Soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain sedang. (Anas Sudjono, 2004)

Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel III.4

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal	Klasifikas
$TK < 0.30$	Sukar
$0.30 \leq TK \leq 0.70$	Sedang
$TK > 0.70$	Mudah

Untuk menguji validitas soal yang digunakan validitas isi. Uji coba tes dilakukan pada siswa sebelum dilakukan penelitian. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi yang diberikan. Validitas isi sering disebut validitas kurikulum karena materi yang diajarkan harus sesuai dengan kurikulum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, data dinding. Dokumentasi juga dilengkapi dengan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung peneliti sebagai salah satu bukti fisik yang diperukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Menurut Sugiyono (2008) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah validitas analisis faktor yaitu dengan cara mengkorelasi antar skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus dan korelasi product momen ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Number of cases

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor XY

$\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah dikuadratkan

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi. Suatu alat evaluasi dilakukan baik apabila reliabilitasnya tinggi. Instrumen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengolah data setelah data dikumpulkan dengan perhitungan statistik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam dua tahap yaitu:

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui posisi variabel yang meliputi penentuan mean, median, modus dan distribusi frekuensi untuk mengetahui posisi dari variabel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui posisi dari kedua variabel penelitian yaitu Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 8 Mandau.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara penggunaan metode tutor sebaya sebagai variabel (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X sebagai variabel (Y), maka digunakan rumus tes/uji-t (Arikunto).

Effect Size

Analisis effect size bertujuan untuk melihat besarnya efek perbedaan atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji effect size dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen (metode bercerita dengan gambar) terhadap variabel dependen (kemampuan komunikasi) dalam penelitian ini. Menghitung effect size menggunakan rumus cohen's. (Lina Sari, 2021: 134).

Menurut Cohen (dalam Santoso, 2010), rumus *effect size* sebagai berikut:

$$r = \frac{Y_1 - Y_2}{Sd}$$

Dimana:

R	=	Effect Size
Y_1	=	Rata-rata kelas Eksperimen
Y_2	=	Rata-rata kelas Kontrol
Sd	=	Standar deviasi

Tabel III. 5

Interpretasi *Effect Size* untuk *Single Group/ One Group*

<i>Size</i>	<i>Interpretation</i>
0-0,20	<i>Weak effect</i> (efek lemah)
0,21-0,50	<i>Modest Effect</i> (efek sederhana)
0,51-1,00	<i>Moderate effect</i> (efek sedang)
>1,100	<i>Strong effect</i> (efek tinggi)

(Sumber: Santoso, 2010: 17)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Negeri 8 Mandau, disimpulkan bahwa:

Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tutor sebaya dengan rata-rata *post test* 70,28.

Hasil belajar siswa sesudah diberikan treatment berupa metode tutor sebaya pada kelas eksperimen berada kategori tinggi dengan nilai rata-rata *post test* 74,16.

3. Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Mandau memiliki nilai 0,42 *Modest Effect* (Efek Sederhana).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengajar materi persebaran budaya Indonesia.

Bagi Siswa, sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis media pembelajaran yang diberikan.

Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas dalam mengajar dan.



DAFTAR PUSTAKA

- Angela Merici Fina Indriani, Siti Mutmainnah. 2014. *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Baharuddin, H dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Bahun, S., Alifah, S., & Mulyono, S. 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web*. *Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81-88.
- Dani Firmansyah. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*.
- Dina Mulyana. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lintau*.
- Fita Purwati, Siti Khanafiyah, Sarwi. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dengan Bantan Question Card Untuk Mengembangkan Aktivitas Belajar Siswa SMP kelas VIII*.
- Maman Ahdiyat. 2014. *Metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pengolahan data*.
- Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Muhammad Yusuf Mappesse. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negri 5 Makassar*.
- Noviandianti, Fahmi Rizal, Usmeldi. 2021. *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa*.
- Nurma Izzati. 2015. *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.117
- Tenri Nurrita. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ukti, Lutvaidah. 2016. *Keefektifan strategi pembelajaran antara metode tutor sebaya dengan metode tanya jawab dalam pengajaran remedial materi fungsi limit.*
- Vipri Alvyanita, Nanang Priatna. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Daring.*
- Yopi Nisa Febianti. 2014. *PEER TEACHING (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Peserta didik Mengajar*, *Economic* 2, 81.
- Yopi Nisa Febianti. 2014. *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar.*
- Yulha Lisa Sari Haryanti, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As'ari. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan* Volume.3 N : 1057.
- Dr, Endang Mulyatiningsih. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, h249.



LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 8 MANDAU
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Semester : X/Ganjil

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>3. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pengetahuan geografi. Objek studi dan aspek geografi. Konsep esensial geografi dan contoh terapanya. Prinsip geografi dan contoh terapanya. Pendekatan geografi dan contoh terapanya. Keterampilan geografi. 	<p>3.1.1 Menjelaskan ruang lingkup pengetahuan geografi.</p> <p>3.1.2 Menganalisis objek studi dan aspek geografi.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan konsep esensial geografi dan contoh terapanya.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan prinsip geografi dan contoh terapanya.</p> <p>3.1.5 Menganalisis pendekatan geografi dan contoh terapanya.</p> <p>3.1.6 Mengidentifikasi aspek-aspek geografi dan gejala-gejalanya alam kehidupan</p> <p>3.1.7 Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi</p> <p>3.1.8 Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi</p> <p>4.1.1 Membuat contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulisan Tes pilihan ganda Uji kinerja



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>3.2. Memahami dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.1. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p> <p><i>Hal yang harus diperhatikan: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan komersial lainnya.</i></p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian peta</p> <p>3.2.2 Menjelaskan Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.</p> <p>3.2.3 Menganalisis Jenis peta dan penggunaannya</p> <p>3.2.4 Menganalisis Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra.</p> <p>3.2.5 Menjelaskan Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).</p> <p>4.1.1 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis • Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulisan • Tes pilihan ganda • Uji kinerja
<p>3.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p> <p><i>Hal yang harus diperhatikan: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan komersial lainnya.</i></p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. 	<p>3.3.1 Menganalisis fenomena geografis.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan langkah-langkah penelitian ilmu geografi</p> <p>3.3.3 Menganalisis serta mengolah data geografis.</p> <p>3.3.4 Menganalisis data geografis.</p> <p>4.3.1 Membuat laporan penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulisan • Tes pilihan ganda • Uji kinerja

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber pada naskah akademik, karya ilmiah, karya tulis, dan/atau laporan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan/atau karya tulis lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan serta mengolah data geografis. Menganalisis data geografis. Membuat laporan penelitian. 	<p>4.3.2 Membuat hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>tabel, grafik, foto, dan/atau video.</p>		<p>Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku lain yang relevan 	
<p>Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori pembentukan planet Bumi. Perkembangan kehidupan di Bumi. Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<p>3.4.1 Memahami Teori pembentukan planet Bumi.</p> <p>3.4.2 Memahami Perkembangan kehidupan di Bumi.</p> <p>3.4.3 Memahami Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.</p> <p>3.4.4 Memahami dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.1.1 Menganalisis karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulisan Tes pilihan ganda Uji kinerja



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
					Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Buku lain yang relevan	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penyusunan karya tulis lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 8 MANDAU
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Semester : X/Genap

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>5.1.1 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>5.1.2 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. Pemanfaatan dan konservasi tanah. Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	<p>3.5.1 Memahami Karakteristik lapisan-lapisan Bumi.</p> <p>3.5.2 Memahami Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.4 Mengidentifikasi Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.5 Mengidentifikasi Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.6 Memahami Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah.</p> <p>3.5.7 Memahami Pemanfaatan dan konservasi tanah.</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulisan Tes pilihan ganda Uji kinerja



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>4.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun</p> <p>3. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>4. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>5. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>6. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>7. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>8. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>9. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>10. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>11. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>12. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>13. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>14. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>15. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>16. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>17. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>18. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>19. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>20. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>21. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>22. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>23. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>24. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>25. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>26. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>27. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>28. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>29. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>30. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>31. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>32. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>33. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>34. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>35. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>36. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>37. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>38. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>39. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>40. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>41. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>42. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>43. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>44. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>45. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>46. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>47. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>48. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>49. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>50. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>51. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>52. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>53. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>54. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>55. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>56. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>57. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>58. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>59. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>60. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>61. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>62. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>63. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>64. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>65. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>66. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>67. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>68. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>69. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>70. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>71. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>72. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>73. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>74. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>75. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>76. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>77. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>78. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>79. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>80. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>81. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>82. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>83. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>84. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>85. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>86. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>87. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>88. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>89. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>90. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>91. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>92. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>93. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>94. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>95. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>96. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>97. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>98. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>99. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>100. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<p>3.6.1 Mengidentifikasi lapisan-lapisan atmosfer Bumi.</p> <p>3.6.2 Menganalisis unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.6.4 Menganalisis Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global.</p> <p>3.6.5 Memahami Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.</p> <p>4.6.1 Membuat proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulisan • Tes pilihan ganda • Uji kinerja
<p>3. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>Menyajikan proses dinamikahidrosfermenggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. 	<p>3.7.1 Memahami Siklus hidrologi.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi Karakteristik dan dinamika perairan laut</p> <p>3.7.3 Menganalisis Persebaran dan pemanfaatan biota laut</p> <p>3.7.4 Memahami Pencemaran dan konservasi perairan laut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulisan • Tes pilihan ganda • Uji kinerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber pelajaran	Penilaian
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis lainnya</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<p>3.7.5 Menganalisis Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat.</p> <p>3.7.6 Memahami dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7.1 Membuat proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>dengan pengelolaan sumber daya air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS) 		<p>Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Buku lain yang relevan 	



MODUL AJAR

: SMA Negeri 8 Mandau
 : Geografi
 : X3/2
 : Dinamika Hidrosfer
 : 2 x 40 menit

© Hartono
 Hak Cipta Pendidikan
 Mata Pelajaran
 Kelas Semester
 Materi Pokok
 Alokasi Waktu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN (EVIDENCE)	ASESMEN
		1. Proses kegiatan pembelajaran

A. Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Menjelaskan tentang siklus air 2. Menganalisis jenis jenis perairan darat

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (2 JP)



<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat materi tentang Menjelaskan tentang siklus air dan Menganalisis jenis jenis perairan darat. 2. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 6 orang. 3. Di dalam setiap kelompok ada 1 peserta didik yang akan menjadi tutoring (yang akan menjelaskan kepada teman satu kelompoknya), tutoring dipilih berdasarkan peringkat kelas atau peserta didik yang menurut gurunya pandai. 4. Selanjutnya tutoring akan menjelaskan kepada teman satu keompoknya mengenai siklus air dan jenis jenis perairan darat. <p>Setelah diberi beberapa waktu, masing masing kelompok akan dipanggil 2 orang (selain tutoring) untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali apa saja yang ia pahami dari penjelasan temannya</p>



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapikan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen

Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik dalam pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran Geografi

Emmy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 16 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



MODUL AJAR

1. **Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 8 Mandau
 2. **Mata Pelajaran** : Geografi
 3. **Kelas/Semester** : X3/2
 4. **Materi Pokok** : Dinamika Hidrosfer
 5. **Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN	ASESMEN
<i>(EVIDENCE)</i>		
		1. Proses kegiatan pembelajaran

Tahap Pembelajaran

Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1.	Menjelaskan penyebab dan dampak banjir

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)



<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat materi tentang Menjelaskan penyebab dan dampak banjir. 2. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 6 orang. 3. Di dalam setiap kelompok ada 1 peserta didik yang akan menjadi tutoring (yang akan menjelaskan kepada teman satu kelompoknya), tutoring dipilih berdasarkan peringkat kelas atau peserta didik yang menurut gurunya pandai. 4. Selanjutnya tutoring akan menjelaskan kepada teman satu keompoknya mengenai penyebab dan dampak banjir. <p>Setelah diberi beberapa waktu, masing masing kelompok akan dipanggil 2 orang (selain tutoring) untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali apa saja yang ia pahami dari penjelasan temannya</p>



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapihkan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen

Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik dalam pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Dua Mata Pelajaran Geografi

Tommy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 23 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



MODUL AJAR

1. **Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 8 Mandau
 2. **Mata Pelajaran** : Geografi
 3. **Kelas/Semester** : X3/2
 4. **Materi Pokok** : Dinamika Hidrosfer
 5. **Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN	ASESMEN
<i>(EVIDENCE)</i>		
		1. Proses kegiatan pembelajaran

Tahap Pembelajaran

Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Menganalisis jenis jenis perairan laut

Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan Pertama (2 JP)
-----------------------	--------------------------



<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat materi tentang Menganalisi jenis jenis perairan laut. 2. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 6 orang. 3. Di dalam setiap kelompok ada 1 peserta didik yang akan menjadi tutoring (yang akan menjelaskan kepada teman satu kelompoknya), tutoring dipilih berdasarkan peringkat kelas atau peserta didik yang menurut gurunya pandai. 4. Selanjutnya tutoring akan menjelaskan kepada teman satu keompoknya mengenai jenis jenis perairan laut. <p>Setelah diberi beberapa waktu, masing masing kelompok akan dipanggil 2 orang (selain tutoring) untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali apa saja yang ia pahami dari penjelasan temannya</p>



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapihkan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik dalam pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Direktur Mata Pelajaran Geografi

Tommy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 30 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Mandau
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X10/2
 Materi Pokok : Dinamika Hidrosfer
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN (EVIDENCE)	ASESMEN
		2. proses kegiatan pembelajaran

Tahap Pembelajaran
Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang siklus air Menganalisis jenis jenis perairan darat

Kegiatan Pembelajaran **Pertemuan Pertama (2 JP)**



<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat menjelaskan materi tentang siklus air dan jenis jenis perairan darat. 2. Peserta didik secara individual diberi kesempatan untuk menyimak, memahami, dan menanyakan materi yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, serta menanggapi secara kritis materi yang disampaikan guru. 3. Guru meminta peserta didik yang memiliki pemahaman baik untuk mengulang secara kritis dan rinci tentang materi yang telah dipelajari, temannya yang lain menyimak.



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapikan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen

Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran Geografi

Emmy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 16 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Mandau
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X10/2
 Materi Pokok : Dinamika Hidrosfer
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN <i>(EVIDENCE)</i>	ASESMEN
		1. proses kegiatan pembelajaran

Tahap Pembelajaran
Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Menjelaskan penyebab dan dampak banjir

Kegiatan Pembelajaran **Pertemuan Pertama (2 JP)**



<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat menjelaskan materi tentang penyebab dan dampak banjir. 2. Peserta didik secara individual diberi kesempatan untuk menyimak, memahami, dan menanyakan materi yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, serta menanggapi secara kritis materi yang disampaikan guru. 3. Guru meminta peserta didik yang memiliki pemahaman baik untuk mengulang secara kritis dan rinci tentang materi yang telah dipelajari, temannya yang lain menyimak.



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapihkan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Dosen Mata Pelajaran Geografi

Emmy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 23 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Mandau
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X10/2
 Materi Pokok : Dinamika Hidrosfer
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TP	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN (EVIDENCE)	ASESMEN
		1. proses kegiatan pembelajaran

**Tahap Pembelajaran
 Pertemuan 1**

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Menjelaskan jenis jenis perairan laut

**Kegiatan Pembelajaran
 Pertemuan Pertama (2 JP)**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pendahuluan (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kelas yang tertib dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengecek presensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menanyakan kondisi sosial-emosional peserta didik (“bagaimana kabar kamu hari ini?”, “apa yang kamu harapkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan konteks nyata dan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik berupa pertanyaan seara lisan kepada peserta didik dan sekaligus sebagai asesmen awal bagi peserta didik. 6. Guru merespon hasil jawaban peserta didik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon atas jawaban temannya secara singkat. 7. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan,
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendeskripsikan secara singkat menjelaskan materi tentang jenis jenis perairan laut. 2. Peserta didik secara individual diberi kesempatan untuk menyimak, memahami, dan menanyakan materi yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, serta menanggapi secara kritis materi yang disampaikan guru. 3. Guru meminta peserta didik yang memiliki pemahaman baik untuk mengulang secara kritis dan rinci tentang materi yang telah dipelajari, temannya yang lain menyimak.



Penutup (10 Menit)

1. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi dan kegiatan pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.
3. Guru menyampaikan kegiatan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan merapihkan tempat duduk masing-masing.

Proses Asesmen

Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan berupa keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru menilai hasil kerja peserta didik pertanyaan lisan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Mengetahui:

Direktur Mata Pelajaran Geografi

Emmy Rinaldy, S.Pd

NIP. 19770305 200903 1 005

Duri, 30 Mei 2023

Mahasiswa Peneliti

Nadia Berlianti Nafitri

NIM. 11911220772



SOAL VALIDITAS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- MAPEL : Geografi
 MATERI : Dinamika Hidrosfer
- apa yang dimaksud dengan hidrosfer ?
- apipisan air yang menyelimuti permukaan bumi
 apipisan gas yang menyelimuti bumi
 apipisan terluar bumi
 apipisan mantel bumi
 apipisan batuan
 air di permukaan bumi mengalami
 ekuilibrium lantaran mendapat ...
 anas bumi
 anas matahari
 erpaan hujan
 iupan angin
 anas rumah kaca
 siklus hidologi dibagi menjadi
 berapa bagian yaitu....
 . Siklus ringan, siklus berat
 . Siklus singkat
 . Siklus padat
 . Siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang

- E. Siklus berat
4. Uap air naik ke udara membentuk ...
 A. Awan
 B. Hujan
 C. Pelangi
 D. Petir
 E. Angin
5. Uap air yang suhunya turun akan berkembang menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...
 A. Petir
 B. Kabut
 C. Angin
 D. Pelangi
 E. Hujan
6. Air di bumi selalu tersedia lantaran adanya ...
 A. Lautan
 B. Hujan
 C. Mata air
 D. Siklus hidrologi
 E. Hutun
7. Pohon-pohon mempunyai tugas penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk ...
 A. Membuang air



B. Menurunkan penguapan air

C. Menghasilkan air tanah

D. Mengendapkan air hujan

E. Menyimpan air hujan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengaliran air

b. Pengaliran air

c. Pengaliran air

d. Pengaliran air

e. Pengaliran air

f. Air hujan sanggup menjadi air tanah

g. Air hujan sanggup menjadi air tanah

h. Air hujan sanggup menjadi air tanah

i. Air hujan sanggup menjadi air tanah

j. Air hujan sanggup menjadi air tanah

k. Air hujan sanggup menjadi air tanah

l. Air hujan sanggup menjadi air tanah

m. Evaporasi merupakan proses....

n. Mengubah gas menjadi cair

o. Membentuk awan

p. Mengembun

q. Pembiasan

r. Penguapan

1. 3 proses utama siklus air yaitu....

A. Kondensasi - presipitasi - evaporasi

B. Kondensasi - evaporasi - presipitasi

C. Evaporasi - presipitasi - kondensasi

D. Evaporasi - kondensasi - presipitasi

E. Presipitasi - kondensasi - evaporasi

12. Perairan laut adalah bagian yang tertutup air dengan kadar garam yang tinggi, kecuali....

A. Laut

B. Teluk

C. Selat

D. Samudra

E. Sungai

13. Terjadinya banjir disebabkan oleh beberapa faktor yaitu....

A. Reboisasi

B. Penyumbatan drainase

C. Urbanisasi

D. Evaporasi

E. Kondensasi

14. Berikut ini yang merupakan dampak akibat penggundulan hutan yaitu...

A. Banjir

B. Gempa

C. Tsunami

D. Gunung meletus

E. Angin puting beliung

15. Peristiwa alam berikut ini yang dapat di cegah adalah....

A. Gempa

B. Angin puting beliung

C. Tsunami



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Kelompok bencana alam yang dapat dibagi menjadi tiga yaitu
- Pengutipan dan banjir dan tanah longsor
 - Pengutipan dan banjir dan gunung meletus
 - Pengutipan dan gempa bumi dan tanah longsor
 - Pengutipan dan gunung meletus dan gempa
17. Penanaman kembali hutan yang gundul dinamakan ...
- Reboisasi
 - Reboisasi
 - Reboisasi
 - Reboisasi
18. Banjir yang terjadi di kota-kota besar pada umumnya disebabkan oleh....
- Tidak mempunyai saluran air
 - Tidak mempunyai saluran air
 - Tidak mempunyai saluran air
 - Tidak mempunyai saluran air
19. Curah hujan tinggi, penggundulan hutan, membuang sampah sembarangan, dan aktivitas lain yang merugikan. Hal di atas merupakan penyebab ...
- Tsunami
 - Tsunami
 - Tsunami
 - Tsunami
20. Hujan yang sangat deras dapat mengakibatkan banjir, langkah yang sebaiknya kita lakukan adalah ...
- Membeli pelampung
 - Mematikan listrik
 - Menonton banjir di tepi sungai
 - Mencari ke tempat yang lebih tinggi
 - Mengumpulkan sampah dan mendaur ulang
21. Berikut merupakan keadaan dimana prospek akan terjadinya banjir adalah dicirikan oleh keadaan ...
- Sungai di daerah anda menunjukkan debit air yang bertambah tinggi
 - Anda tinggal di daerah rawan banjir, yakni daerah anda memiliki ketinggian lebih rendah dari sekitarnya
 - Selokan di daerah anda berfungsi dengan baik
 - Terjadi hujan terus-menerus dalam beberapa hari
 - Anda tinggal di kota dan di daerah sekitar hutan gundul
22. Banjir dan genangan adalah dua hal yang berbeda dalam hal ...
- Faktor penyebab
 - Lokasi geografis
 - Kecepatan aliran
 - Akibat yang ditimbulkan

C. Banjir

D. Badai tropis

E. Gempa bumi

20. Hujan yang sangat deras dapat mengakibatkan banjir, langkah yang sebaiknya kita lakukan adalah ...

A. Membeli pelampung

B. Mematikan listrik

C. Menonton banjir di tepi sungai

D. Mencari ke tempat yang lebih tinggi

E. Mengumpulkan sampah dan mendaur ulang

21. Berikut merupakan keadaan dimana prospek akan terjadinya banjir adalah dicirikan oleh keadaan ...

A. Sungai di daerah anda menunjukkan debit air yang bertambah tinggi

B. Anda tinggal di daerah rawan banjir, yakni daerah anda memiliki ketinggian lebih rendah dari sekitarnya

C. Selokan di daerah anda berfungsi dengan baik

D. Terjadi hujan terus-menerus dalam beberapa hari

E. Anda tinggal di kota dan di daerah sekitar hutan gundul

22. Banjir dan genangan adalah dua hal yang berbeda dalam hal ...

A. Faktor penyebab

B. Lokasi geografis

C. Kecepatan aliran

D. Akibat yang ditimbulkan

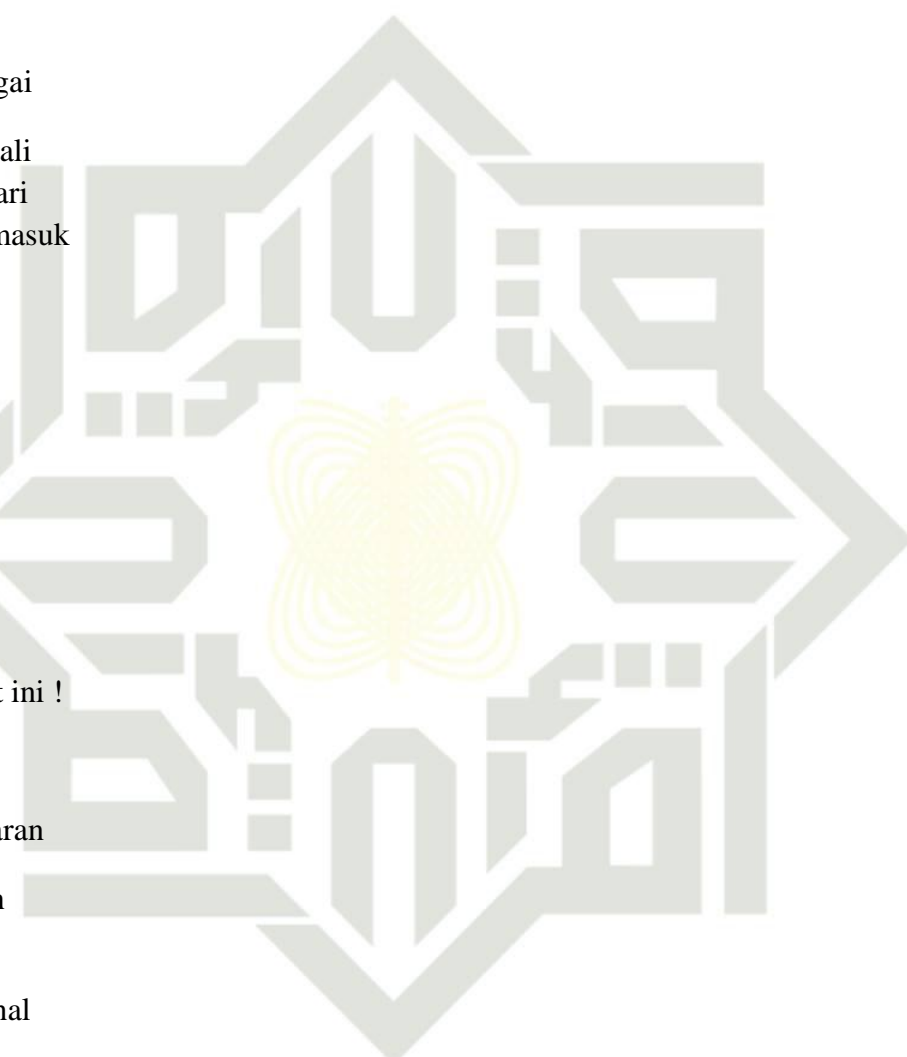


Durasi kejadian

d. 2,4 dan 5

e. 3,4 dan 5

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
23. Salah satu upaya pencegahan bencana banjir di wilayah hulu adalah ...
- Dilarang melakukan pengerukan sedimen sungai
 - Dilarang pembangunan di sempadan sungai
 - Menanam vegetasi keras
 - Membuat sodetan
 - Membangun pintu air di hulu sungai
24. Daerah yang setiap 1-2 tahun sekali terkena banjir dengan lamanya 1-2 hari dan kedalamannya 0,1-0,5 meter termasuk
- Daerah tidak rawan banjir
 - Daerah rawan banjir rendah
 - Daerah rawan banjir sedang
 - Daerah rawan banjir tinggi
 - Daerah rawan banjir sangat tinggi
25. Perhatikan contoh perilaku berikut ini !
- Membuang sampah ke sungai
 - Menebang hutan secara besar-besaran
 - Membangun pemukiman di daerah resapan air
 - Melakukan penambangan tradisional
 - Mengusahkan perikanan darat
 - Perilaku yang mempengaruhi terjadinya banjir ditunjukkan nomor....
- 1,2 dan 3
1,2 dan 4
1,2 dan 5



UIN SUSKA RIAU



SOAL PRE-TEST POST TEST

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

MATA PELAJARAN : Geografi
MATERI ; Dinamika Hidrosfer

Petunjuk Pengerjaan Soal

Berdasarkan Terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal

Kerjakan soal dengan sebaik baiknya. Mulailah dengan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan soal yang sulit.

Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan hidrosfer ?

- a. Lapisan air yang menyelimuti permukaan bumi
- b. Lapisan gas yang menyelimuti bumi
- c. Lapisan terluar bumi
- d. Lapisan mantel bumi
- e. Lapisan batuan
- f. Air di permukaan bumi mengalami penguapan lantaran mendapat ...

- A. Panas bumi
- B. Panas matahari
- C. Terpaan hujan
- D. Tiupan angin

E. Panas rumah kaca

3. Siklus hidrologi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu....

- A. Siklus ringan, siklus berat
- B. Siklus singkat
- C. Siklus padat
- D. Siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang
- E. Siklus berat

4. Uap air yang suhunya turun akan berkembang menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...

- A. Petir
- B. Kabut
- C. Angin
- D. Pelangi
- E. Hujan

5. Air di bumi selalu tersedia lantaran adanya ...

- A. Lautan
- B. Hujan
- C. Mata air
- D. Siklus hidrologi
- E. Hutan

6. Pohon-pohon mempunyai tugas penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk ...

- A. Membuang air
- B. Menurunkan penguapan air

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menghasilkan air tanah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. 3 proses utama siklus air yaitu....
- Kondensasi - presipitasi - evaporasi
 - Kondensasi - evaporasi - presipitasi
 - Evaporasi - presipitasi - kondensasi
 - Evaporasi - kondensasi - presipitasi
11. Berdasarkan jenisnya hidrosfer dibagi menjadi 5 yaitu, kecuali....
- Perairan darat
 - Perairan laut
 - Perairan sungai
 - Perairan awa
 - Air hujan sanggup menjadi air tanah antara proses ...
12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Presipitasi - kondensasi – evaporasi

11. Perairan laut adalah bagian yang tertutup air dengan kadar garam yang tinggi, kecuali....

- Laut
- Teluk
- Selat
- Samudra
- Sungai

12. Terjadinya banjir disebabkan oleh beberapa faktor yaitu....

- Reboisasi
- Penyumbatan drainase
- Urbanisasi
- Evaporasi
- Kondensasi

13. Berikut ini yang merupakan dampak akibat penggundulan hutan yaitu...

- Banjir
- Gempa
- Tsunami
- Gunung meletus
- Angin puting beliung

14. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah yaitu

- Banjir dan tanah longsor
- Banjir dan gunung meletus
- Gempa bumi dan tanah longsor
- Puting beliung dan gempa



Gunung meletus dan gempa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Penanaman kembali hutan yang gundul
16. Banjir yang terjadi di kota-kota besar umumnya disebabkan oleh....
17. Curah hujan tinggi, penggundulan hutan, membuang sampah sembarangan, dan aktivitas lain yang merugikan. Hal di atas merupakan penyebab ...
18. Salah satu upaya pencegahan bencana banjir bandang di wilayah hulu adalah ...
19. Daerah yang setiap 1-2 tahun sekali terkena banjir dengan lamanya 1-2 hari dan kedalamannya 0,1-0,5 meter termasuk
20. Perhatikan contoh perilaku berikut ini !
1. Membuang sampah ke sungai
 2. Menebang hutan secara besar-besaran
 3. Membangun pemukiman di daerah resapan air
 4. Melakukan penambangan tradisional
 5. Mengusahakan perikanan darat
- Perilaku yang mempengaruhi terjadinya banjir ditunjukkan nomor....
- a. 1,2 dan 3
 - b. 1,2 dan 4
 - c. 1,2 dan 5
 - d. 2,4 dan 5
 - e. 3,4 dan 5

D. membuat sodetan

E. membangun pintu air di hulu sungai

19. Daerah yang setiap 1-2 tahun sekali terkena banjir dengan lamanya 1-2 hari dan kedalamannya 0,1-0,5 meter termasuk

A. Daerah tidak rawan banjir

B. Daerah rawan banjir rendah

C. Daerah rawan banjir sedang

D. Daerah rawan banjir tinggi

E. Daerah rawan banjir sangat tinggi

20. Perhatikan contoh perilaku berikut ini !

1. Membuang sampah ke sungai

2. Menebang hutan secara besar-besaran

3. Membangun pemukiman di daerah resapan air

4. Melakukan penambangan tradisional

5. Mengusahakan perikanan darat

Perilaku yang mempengaruhi terjadinya banjir ditunjukkan nomor....

a. 1,2 dan 3

b. 1,2 dan 4

c. 1,2 dan 5

d. 2,4 dan 5

e. 3,4 dan 5

Data Hasil Observasi 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	5	4	3	2	1
Pendahuluan	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.		√			
	Guru mempersiapkan media yang diperlukan	√				
	Guru memberikan aturan tata tertib dan disiplin selama pembelajaran.		√			
	Guru membuat petunjuk dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama pembelajaran.	√				
Pelaksanaan	Sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa mendiskusikan persiapan pembelajaran		√			
	Selama berlangsungnya proses pembelajaran guru perlu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan baik secara menyeluruh maupun kelompok	√				
Penutup	Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari proses membaca dan menganalisis.	√				
	Guru mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran		√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Observasi 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	5	4	3	2	1
Pendahuluan	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.		√			
	Guru mempersiapkan media yang diperlukan	√				
	Guru memberikan aturan tata tertib dan disiplin selama pembelajaran.		√			
	Guru membuat petunjuk dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama pembelajaran.	√				
Pelaksanaan	Sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa mendiskusikan persiapan pembelajaran		√			
	Selama berlangsungnya proses pembelajaran guru perlu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan baik secara menyeluruh maupun perkelompok	√				
Penutup	Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari proses membaca dan menganalisis.	√				
	Guru mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Observasi 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	5	4	3	2	1
Pendahuluan	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.		√			
	Guru mempersiapkan media yang diperlukan	√				
	Guru memberikan aturan tata tertib dan disiplin selama pembelajaran.		√			
	Guru membuat petunjuk dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama pembelajaran.	√				
Pelaksanaan	Sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa mendiskusikan persiapan pembelajaran		√			
	Selama berlangsungnya proses pembelajaran guru perlu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan baik secara menyeluruh maupun perkelompok	√				
Penutup	Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari proses membaca dan menganalisis.	√				
	Guru mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak
1. D
a
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nadia Berlianti Nafitri
Nomor Induk Mahasiswa : 11911220772
Hari/Tanggal Ujian :
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 8 Mandau
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par	PENGUJI I		
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal

Nadia Berlianti Nafitri
NIM. 1




2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 MANDAU

Alamat : Jalan Sejahtera Kel. Air Jamban Duri Kode Pos : 28784
 Email : sman8mandau@yahoo.com Telp/fax : 0765-595108
 NSS : 301090204008 NPSN : 10498632



Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / SMAN//2023/058

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan ini memberikan izin kepada :


Nama : NADIA BERLIANTI NAFITRI
 NIM : 11911220772
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan PraRiset di SMAN 8 Mandau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 24 Januari 2023

Kepala Sekolah



DIMON SAPTA, S.Pd
NIP. 196809011991031



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masa



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55295
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6451/2023 Tanggal 21 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

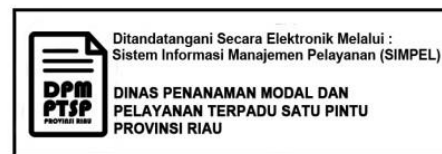
- | | | |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | NADIA BERLIANTI NAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : | 119112207720 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMAN 8 MANDAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 8 MANDAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masa

Itan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6451/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 21 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nadia Berlianti Nafitri**
NIM : 11911220772
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Mandau
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Mandau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Maret 2023 s.d 21 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 MANDAU

Alamat : Jalan Sejahtera Kel. Air Jamban Duri Kode Pos : 28784
Email : smn8mandau@yahoo.com Telp/fax : 0765-595108
NSS : 301090204008 NPSN : 10498632

Akreditasi : A



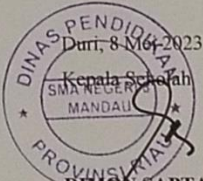
SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SMAN//2023/429

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: NADIA BERLIANTI NAFITRI
NPM/ NIM	: 11911220772
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Untuk melakukan riset di SMAN 8 Mandau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitiannya.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DIMON SAPTA, S.Pd
NIP./196809011991031



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian	6893	Pekanbaru, 05 MAY 2023 Kepada Yth. Kepala SMAN 8 Mandau di- Tempat
-----------------------------------------------------------------------------------------------------	------	-----------------------------------------------------------------------------------


Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55295 Tanggal 30 Maret 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NADIA BERLIANTI NAFITRI
NIM/KTP	: 119112207720
Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMAN 8 MANDAU
Lokasi Penelitian	: SMAN 8 MANDAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Ar. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS
TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim



- Hak
1. D
a
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Drs, Akmal, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196503121997031001
 3. Nama Mahasiswa : Nadia Berlianti Nafitri
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911220772
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2 Agustus 2023	BAB II		
2.	9 Agustus 2023	Latar belakang, abstrak, tabel observasi		

Pekanbaru, 04 September 2023
Pembimbing,

Drs, Akmal, M.Pd
NIP. 196503121997031001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Kontrol



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

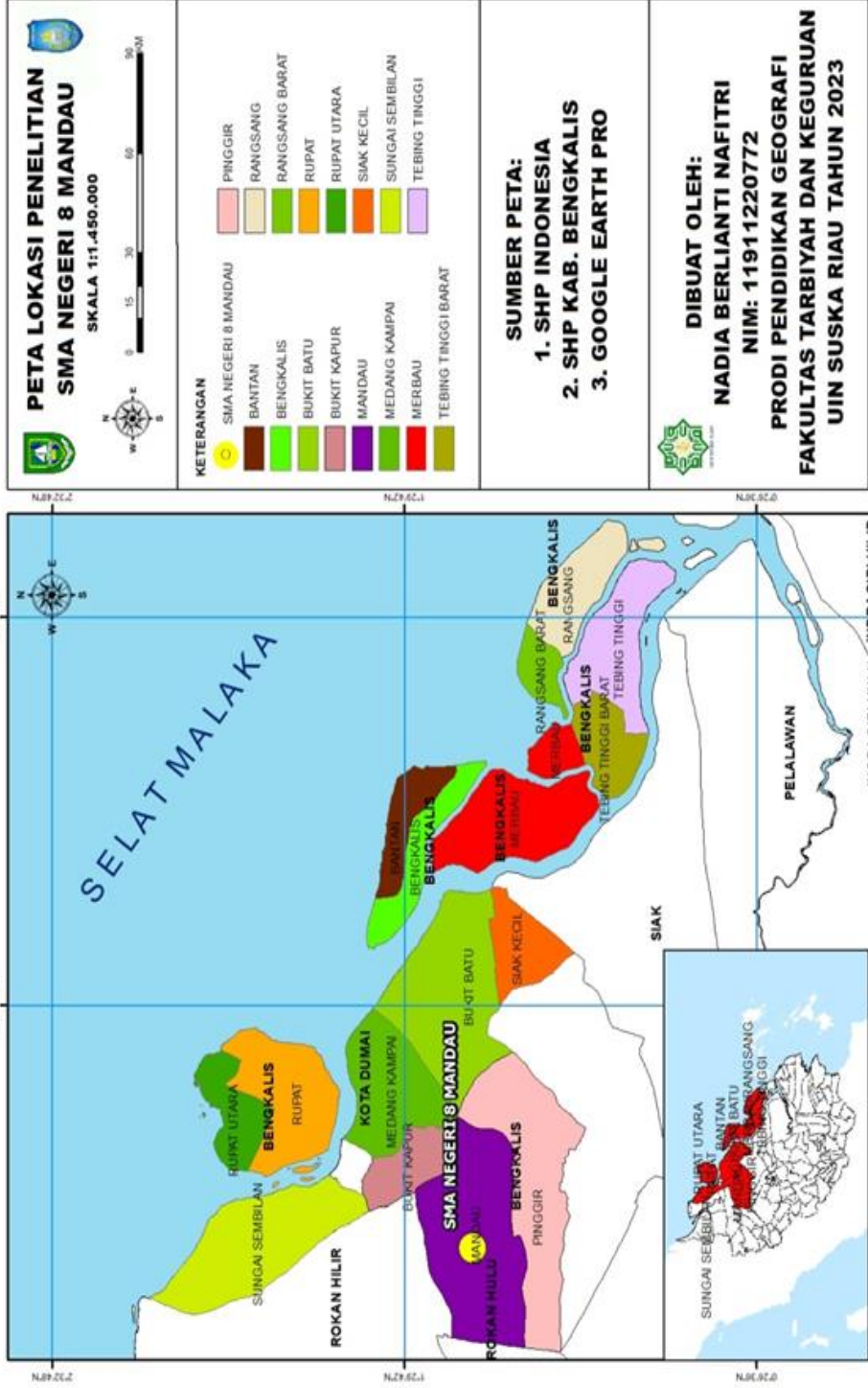
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Eksperimen



© Hak

Peta Lokasi Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim



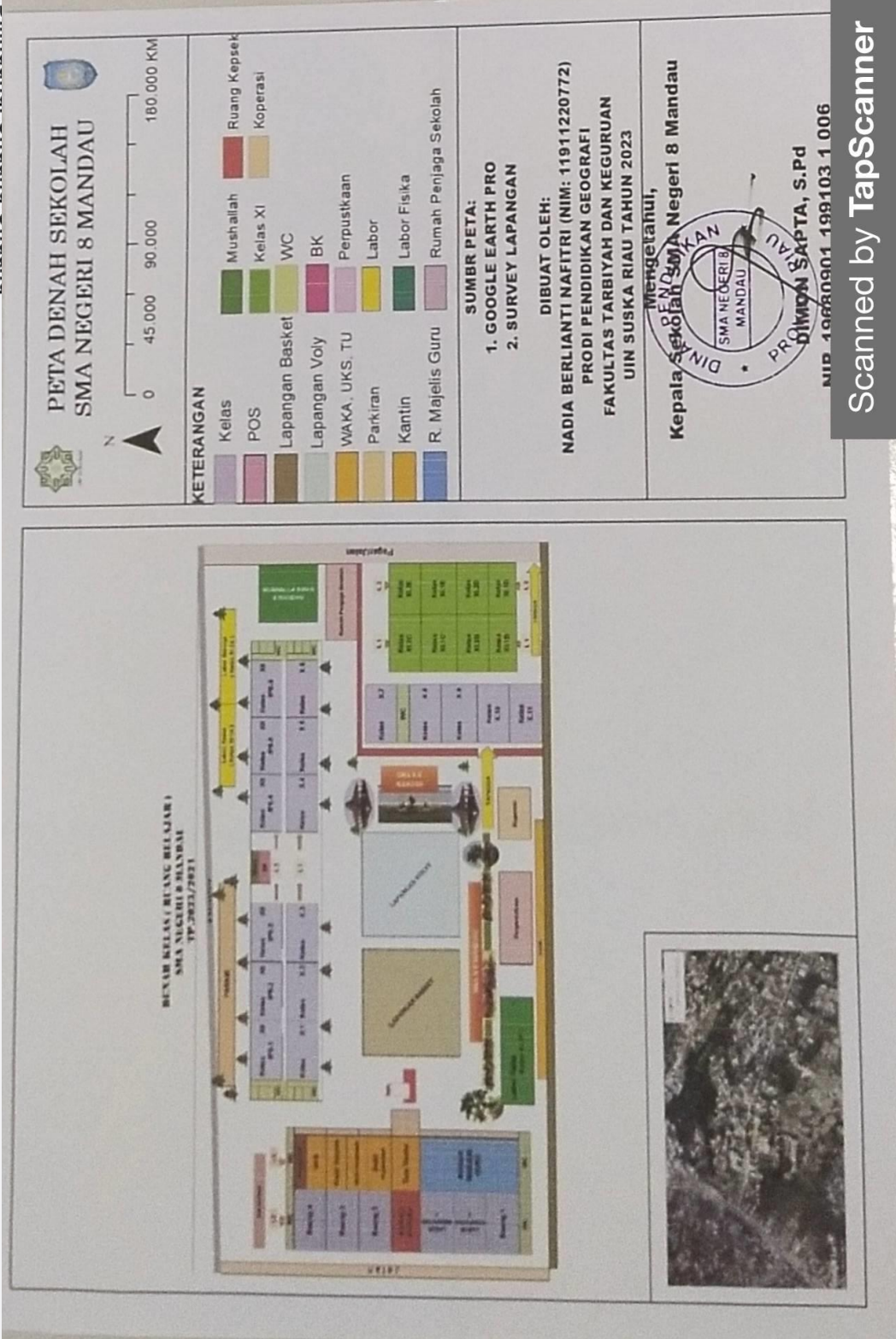


Peta Denah SMA Negeri 8 Mandau

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Scanned by TapScanner

an Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nadia Berlianti Nafitri dilahirkan di Duri, Provinsi Riau pada tanggal 22 Desember 2001. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudaradari pasangan Bapak M. Nasir dan Ibu Deby Yanti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Tk Aisyah lulus pada tahun 2007.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 022 Duri Barat lulus pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Mandau lulus pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Mandau dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan

Tinggi Negeri yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli sampai Agustus 2022 di Desa Pisang Berebus, Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada bulan Oktober sampai Desember 2022 penulis melaksanakan Program Pratikum Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 9 Pekanbaru.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei 2023 di SMAN 8 Mandau dengan judul Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 8 Mandau. Alhamdulillah, pada tanggal 29 November 2023 penulis dinyatakan “LULUS” PADA Ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,67 dengan Predikat Memuaskan.